

**KONSEP KEDISIPLINAN MENURUT AL-QUR'AN**

**Diskursus Term Taat dan *Istiqōmah***

**(KAJIAN TEMATIK)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar**

**Sarjana Agama Islam (S.Ag)**

Oleh:  
**Nuris Shobahah**  
**16530005**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nuris Shobahah  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nuris Shobahah

NIM : 16530005

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Konsep Kedisiplinan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tematik)

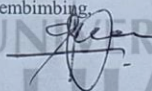
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 19 November 2020

Pembimbing

  
Dr. Afdawaiza, S. Ag., M. Ag.

NIP: 19740818 199903 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuris Shobahah  
NIM : 16530005  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Ds. Dayu, Kec. Purwoasri, Kab. Kediri, RT/RW. 02/03  
No. Hp : 085700603614  
Judul Skripsi : Konsep Kedisiplinan Menurut Al-Qur'an (Kajian Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi/Tugas Akhir yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Jika Skripsi/Tugas Akhir ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Apabila ternyata lebih dari satu bulan revisi Skripsi/Tugas Akhir belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung beban sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 November 2020

Yang menyatakan,



Nuris Shobahah  
NIM 16530005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1478/Un.02/DU/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP KEDISIPLINAN MENURUT AL-QUR'AN  
Diskursus Term Taat dan Istiqomah (Kajian Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURIS SHOBAHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16530005  
Telah diujikan pada : Senin, 30 November 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5fe2a66c4794e



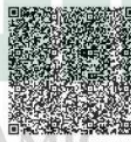
Penguji II  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 51dc850a01cf2



Penguji III  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 5fe07a2e8c3f



Yogyakarta, 30 November 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fe33a7c8ed23

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا (٢٨٦)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rahmat Allah SWT. karya tulis ini tidak lain saya persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<i>B</i>	Be
ت	Ta'	<i>T</i>	Te
ث	Sa'	<i>s</i>	Es titik di atas
ج	Jim	<i>J</i>	Je
ح	Ha'	<i>h</i>	Ha titik di bawah
خ	Kha'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	Dal
ذ	Zal	<i>Ẓ</i>	Zet titik di atas
ر	Ra'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Sad	<i>ṣ</i>	Es titik di bawah
ض	Dad	<i>ḍ</i>	De titik di bawah
ط	Ta'	<i>ṭ</i>	Te titik di bawah
ظ	Za'	<i>ẓ</i>	Zet titik di bawah

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas’
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa’	<i>F</i>	Ef
ق	Qaf	<i>Q</i>	Qi
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Wawu	<i>W</i>	We
ه	Ha’	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	<i>Y</i>	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

**C. Ta’ marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).



2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

ـَ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ـِ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعى	Ditulis	<i>Yas’ā</i>
3. Kasrah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya’ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
----------------------	---------	-----------

بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'idat</i>
لأن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandan Alif + Lam**

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah* ditulis *al-*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'a&gt;n</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*, sama dengan huruf *Qamariyah*

السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Kedisiplinan Menurut Al-Qur’an Diskursus Term Taat dan *Istiqomah* (Kajian Tematik)”. Semoga karya ini dapat menjawab persoalan yang ada di Indonesia. Di lain sisi, kritik terhadap karya ini sangat peneliti harapkan. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut karena masih sangat terbatasnya pengetahuan penulis. Kesempurnaan dari skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan-bimbingan, do’a-do’a, dukungan ataupun motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.Hum. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Fitriana Firdausi, S.Th. M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengajarkan banyak hal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi).
6. Seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selama ini memberikan keilmuan dan contoh yang baik. Segenap Staf Tata Usaha, Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak KH. Abdul Muhaimin dan Ibunyai Umi Sa'adah (Almh) selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Nurul Ummahat Kotagede. Terima kasih karena telah memberi banyak ilmu kepada penulis.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Ibu Asmaul Husna dan Bapak Samo'in yang tidak pernah mengenal lelah mendo'akan, memberi semangat, dorongan dan *support*-nya sehingga penulis bisa belajar hingga menempuh jenjang perguruan tinggi.
9. Seseorang yang selalu menemani, selalu mendengarkan keluh kesah dan hadir saat suka maupun duka penulis, Muhammad Fauzan Ashari. Terima kasih atas dorongan semangatnya dan asupan-asupan yang bermanfaat bagi jiwa penulis.

10. Teman-teman penghuni grup Hamba Allah yang sudah seperti keluarga sendiri, Udzlifah, Iffah, Ihsan, Rya, Hana, Nilna, Raga. Terima kasih selalu berbagi canda tawa, suka duka, dan kebersamaannya bersama penulis selama di Kota perantauan ini.
11. Teman-teman Nurul Ummahat, Auliya, Puji Lestari, Ilmi, Baiti, Mba Ine, Mba Hanifah dan teman-teman lainnya yang belum sempat tertulis namanya. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Sekali lagi, terima kasih yang mendalam kepada semuanya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga saja skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Agustus 2020

Penulis

Nuris Shobahah  
NIM. 16530005



## ABSTRAK

Hidup dengan rasa nyaman, tertib, teratur pasti menjadi dambaan setiap orang. Salah satu kunci agar dapat hidup demikian adalah bersikap disiplin, membiasakan diri dengan menerapkan disiplin dalam situasi apapun dan bagaimanapun kondisinya memang bukan hal mudah. Melihat fakta yang ada sekarang, masyarakat saat ini telah mengalami krisis kedisiplinan dan sangat abai dalam hal-hal yang sekiranya sangat kecil, seperti kurangnya disiplin dalam hal berkendara ingin melaju lebih dulu tanpa memperdulikan keselamatan diri sendiri dan orang lain, mahasiswa yang kurang disiplin dalam waktu, disiplin untuk bisa tepat waktu masuk kelas, disiplin mengumpulkan tugas-tugas, dan lain sebagainya. Dalam fenomena terkini, adanya pandemi Covid-19 sangat menguji kedisiplinan semua orang terutama warga Indonesia yang terkenal susah untuk bersikap disiplin. Berangkat dari problema tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pemahaman dan konsep kedisiplinan menurut al-Qur'an Diskursus Term Taat dan *Istiqomah*.

Disiplin adalah sikap dan perilaku taat aturan yang mana akan melahirkan suatu pemikiran sehingga dapat bekerja dengan benar, kemampuan yang maksimal, serta membuahkan hasil yang lebih baik. Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terbentuk melalui serangkaian perilaku, yang mengandung nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Dengan menyajikan ayat-ayat al-Qur'an dan terjemahannya, serta mencantumkan penafsiran dari kedua mufassir yakni Ibnu Kaşir dan Quraish Shihab yang merupakan sumber data primer, kemudian mencantumkan buku-buku, artikel, jurnal yang merupakan data sekunder. Dari data-data tersebut kemudian akan ditemukan dan diuraikan sebuah analisis dari penulis.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat deskriptif, yakni menggambarkan dan mengklasifikasikan data sekaligus menganalisis data. Dalam hal ini penulis berusaha menggambarkan obyek penelitian yaitu berbagai penafsiran mengenai term taat dan *istiqomah* kemudian menganalisis dengan penafsiran tematik. Kesimpulan mengenai permasalahan yang telah dirumuskan yaitu disiplin bermakna keteraturan yaitu dalam hidup pasti ada penguasa yang memiliki wewenang untuk mengatur kehidupan anggotanya agar lebih tertata. Disiplin bermakna keselarasan, yaitu mengingat bahwa orang yang disiplin sudah tentu taat, ketaatan sendiri menggiring manusia untuk selalu bersikap patuh dan setia, dan orang yang setia sudah pasti ia akan selalu jujur mengatakan apa adanya (selaras antara ucapan dan perbuatan). Disiplin bermakna konsistensi, yaitu mengingat bahwa konsisten termasuk salah satu bagian dari sikap disiplin, karena orang yang membiasakan konsisten dalam melakukan apapun, secara tidak sadar disiplin akan mendarah daging dengan sendirinya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KEDISIPLINAN .....</b>	<b>18</b>

A. Pengertian Kedisiplinan .....	18
1. Pengertian Taat.....	22
2. Pengertian <i>Istiqōmah</i> .....	23
B. Unsur-unsur Disiplin .....	25
C. Parameter Disiplin.....	32
<b>BAB III AYAT-AYAT KEDISIPLINAN MENURUT AL-QUR'AN</b>	
<b>(Diskursus Term Taat dan <i>Istiqōmah</i>).....</b>	<b>34</b>
A. Ayat-ayat tentang Kedisiplinan .....	34
1. Ayat-ayat Konsep Kedisiplinan dalam Term Taat.....	38
2. Ayat-ayat Konsep Kedisiplinan dalam Term Istiqomah .....	56
<b>BAB IV KONSEP KEDISIPLINAN MENURUT AL-QUR'AN (Diskursus</b>	
<b>Term Taat dan <i>Istiqōmah</i>) .....</b>	<b>65</b>
A. Konsep Kedisiplinan Menurut Al-Qur'an.....	65
B. Signifikansi Kedisiplinan terhadap Fenomena Terkini .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu persoalan yang sering terjadi di Indonesia adalah masih banyak masyarakat Indonesia yang belum disiplin dalam menjalankan aturan. Fenomena yang sering terjadi yaitu seperti tidak mematuhi aturan saat berkendara hingga banyaknya kasus kemacetan dan kecelakaan lalu lintas, masih banyak sampah yang tidak dibuang di tempatnya hingga mengakibatkan saluran air tersumbat, dan rendahnya kesadaran diri manusia dalam manajemen waktu. Sebagaimana yang sering terlihat di lingkungan kampus adalah masih banyak mahasiswa yang telat masuk ruangan, dan telat mengumpulkan tugas. Apalagi fenomena terkini, adanya pandemi Covid-19 sangat menguji kedisiplinan semua orang terutama warga Indonesia yang terkenal susah untuk bersikap disiplin.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia* menjelaskan tiga arti kata “Disiplin”. *Pertama*, tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya). *Kedua*, ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib. *Ketiga*, bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.<sup>1</sup> Sedangkan makna disiplin dalam kamus Bahasa Arab adalah نِظَامٌ tak hanya bermakna disiplin saja, namun juga bermakna sistem (susunan yang teratur), dan perintah.<sup>2</sup> Kata disiplin memang sangat berdekatan dengan suatu aturan ataupun perintah, maka tak heran jika dalam kamus Bahasa Arab kata disiplin tidak murni

---

<sup>1</sup> Dendy Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm 358

<sup>2</sup> Aplikasi Software Kamus Al-Ma’ani

bermakna disiplin saja tapi memiliki makna-makna lain yang masih termasuk bagian dari sikap disiplin.

Orang yang selalu menaati tata tertib belum tentu bisa dikatakan disiplin, namun orang disiplin sudah pasti selalu menaati tata tertib. Oleh karena itu, sikap disiplin kerap kali dikaitkan dengan tata tertib, dan ternyata disiplin dan tata tertib memiliki hubungan yang erat. Hubungan tersebut dapat dilihat dari tujuan keduanya, yaitu diciptakan semata-mata untuk pedoman manusia agar hidupnya lebih tertata, teratur, dan tertib. Sebagaimana pernyataan Quraish Shihab dalam salah satu bukunya yang mengatakan, dengan adanya sikap disiplin maka tak heran jika ketertiban akan terlaksana dengan baik.<sup>3</sup>

Pengaruh positif sikap disiplin terhadap kehidupan manusia salah satunya agar hidup manusia lebih teratur, cara agar teratur yaitu selalu menaati semua peraturan yang ada. Sedangkan, dalam al-Qur'an banyak sekali aturan-aturan atau perintah-perintah yang telah Allah jelaskan, agar seluruh hambaNya melaksanakannya dengan baik. Sebagaimana topik yang ingin penulis kaji dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep kedisiplinan menurut al-Qur'an. Namun, al-Qur'an dalam mengungkapkan kata disiplin tidak secara eksplisit disebutkan secara langsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini meminjam beberapa term yang dipakai dalam al-Qur'an yang menurut penulis masih termasuk dalam kategori sikap kedisiplinan.

---

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Yang hilang dari kita: AKHLAQ*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2016), hlm. 193



Pertama, term yang dipinjam penulis dari al-Qur'an yaitu term taat. Karena, hakikat dari sikap disiplin sendiri adalah ketaatan, siapapun orang yang memiliki sikap taat dan selalu setia kepada prinsip-prinsip yang melekat pada suatu tujuan, sama halnya ia telah bersikap disiplin. Oleh sebab itu, tak heran jika orang yang disiplin sudah tentu bisa dikatakan orang yang taat kepada suatu aturan.<sup>4</sup> Dari pernyataan di atas itu lah yang membuat penulis yakin untuk meminjam term taat dari al-Qur'an untuk dijadikan bahan penelitian penulis dalam kajian kedisiplinan.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai term taat yaitu dalam QS. an-Nisa' ayat 59. Ayatnya adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>5</sup>

Ayat ini menurut secara garis besarnya membahas mengenai perintah untuk selalu berbuat taat. Taat sendiri merupakan bagian dari sikap disiplin, dan untuk bisa dikatakan disiplin menurut ayat ini yaitu dengan selalu taat kepada Allah, Rasul, dan kepada Ulil Amri.

Dalam penafsiran Quraish Shihab, ayat ini masih berhubungan dengan ayat-ayat sebelumnya yang menjelaskan mengenai perintah untuk beribadah

<sup>4</sup> Departemen Pertahanan-Kemampuan, *Dharmasena*, (Pusat Penerangan HANKAM, 1987), hlm. 19.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 87

kepada Allah, memerintahkan manusia untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, taat kepada Allah dan Rasul, dan tunduk kepada ulil amri, jika terdapat permasalahan hendaknya menyelesaikannya dengan menjunjung nilai-nilai yang diajarkan dalam al-Qur'an dan sunnah.<sup>6</sup>

Sedangkan dalam ayat di atas memerintahkan kepada kaum mukminin untuk selalu menaati siapa pun yang memiliki wewenang menetapkan hukum. Dari ayat di atas telah dijelaskan secara berurutan yaitu (1) perintah menaati Allah dan perintah-perintahnya yang telah tercantum dalam al-Qur'an, (2) mentaati Rasul (Nabi Muhammad saw.) dalam segala hal, baik itu perintah melakukan ataupun perintah untuk tidak melakukannya sebagaimana yang terdapat dalam sunnah-sunnahnya yang sahih, (3) serta melaksanakan perintah ulil amri (orang yang memiliki wewenang mengurus urusan orang-orang muslim) selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul.<sup>7</sup>

Ketaatan disini bisa diartikan tunduk, menerima secara tulus, atau menemani. Menemani disini tidak hanya melaksanakan apa yang diperintahkan saja, namun juga ikut serta membantu penguasa/ pemerintah dalam mengatur urusan masyarakat.<sup>8</sup> Contohnya seperti selalu menaati aturan dalam berkendara, selalu tertib tidak ugal-ugalan, selalu mengikuti rambu-rambu lalu lintas, dan lain sebagainya. Upaya-upaya dalam menaati suatu aturan seperti ini juga termasuk dalam bagian dari sikap disiplin.

---

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 2, hlm. 483-485.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 2, hlm. 483-485.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 2, hlm. 485.

Kedua, term yang dipinjam penulis dari al-Qur'an yaitu term *istiqōmah* yang sering dikenal dengan sikap teguh pendirian. Teguh pendirian sendiri maknanya tidak jauh berbeda dengan konsisten, yaitu mengerjakan sesuatu selalu ajek/ tetap (tidak berubah-ubah). Sama halnya orang yang *istiqōmah* pasti selalu konsisten dalam pekerjaannya, dan memiliki suatu prinsip sehingga selalu teguh pendiriannya.<sup>9</sup> Sikap yang selalu sesuai dengan apa yang dikatakan dan diperbuat, maka tak heran jika orang *istiqōmah* selalu konsekuen, ia berani bertanggungjawab jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan apa yang ia ucapkan atau ia perbuat.<sup>10</sup>

Menurut penulis istilah *istiqōmah* memiliki keterkaitan dengan disiplin, dilihat dari maknanya yang tak jauh dari kata konsisten. Dan yang perlu diketahui lagi, sikap konsisten sendiri termasuk bagian dari unsur kedisiplinan. Oleh sebab itu lah, penulis bertambah yakin untuk meminjam term *istiqōmah* dari al-Qur'an untuk dijadikan bahan penelitian dalam kajian kedisiplinan ini. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan mengenai term *istiqōmah* yaitu dalam QS. Hūd ayat 112 sebagai berikut:

فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٢)

“Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha Melihat yang kamu kerjakan”.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Ririn Rahayu dan Umar Habib, *Istiqomah Until Husnul Khotimah*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2018), hlm. 74.

<sup>10</sup> Iman Kanafi, *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 71

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 234

Ayat ini secara garis besar menjelaskan perintah yang ditujukan kepada utusanNya (Rasul) dan para hambaNya untuk selalu bersikap teguh dan istiqomah dalam hal kebaikan. Karena, istiqomah merupakan kunci untuk meraih suatu kemenangan dan ke-istiqomah an akan menghindari dari perbuatan yang melampaui batas yang kedepannya akan merusak dan menghancurkan suatu keimanan.<sup>12</sup>

Penulis batasi penelitian ini hanya pada terminologi *taat* dan *istiqōmah* sebagai *sample* dari banyaknya derivasi kata yang masuk dalam kategori tema kedisiplinan, walaupun itu belum sepenuhnya menggambarkan konsep kedisiplinan secara utuh. Adanya batasan *taat* dan *istiqōmah* guna untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan kajian penelitian ini. Dan dalam penelitian ini, penulis juga ingin membahas bagaimana signifikansi konsep kedisiplinan dalam al-Qur'an terhadap fenomena kedisiplinan di Indonesia terutama dalam masa pandemi Covid-19.

Sebagaimana fenomena yang terlihat dalam sehari-hari yaitu masih banyak yang belum menerapkan sikap disiplin diri, seperti masih banyak masyarakat dalam berkendara dengan ugal-ugalan. Salah satu faktornya karena terburu-buru, tidak membagi waktu dan mengolah waktu dengan baik, sehingga semuanya selalu dikerjakan dengan waktu yang mepet. Sama halnya yang sering terlihat dalam lingkungan kampus, tak jarang mahasiswa masuk ruangan kelas dengan tergopoh-gopoh karena telat, dan tak jarang mahasiswa mengerjakan tugas selalu mepet dengan deadline yang telah

---

<sup>12</sup> Ibnu Kaṣīr, *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīm* (Mesir: Dar Ibnul Jauzi), jld. 4

ditentukan oleh dosen. Dari fenomena-fenomena itu lah kegelisahan penulis muncul, sehingga ingin mengkaji tentang kedisiplinan menurut al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kedisiplinan menurut al-Qur'an?
2. Bagaimana Signifikansi Kedisiplinan terhadap Fenomena Terkini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini tujuannya adalah:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui konsep kedisiplinan menurut al-Qur'an.
  - b. Untuk mengetahui signifikansi kedisiplinan terhadap fenomena terkini.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan Islam, dalam bidang al-Qur'an khususnya dalam kajian tematik, sehingga dengan ini bisa menemukan keutuhan dan kesatuan makna yang dimaksud al-Qur'an



- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi kalangan akademisi dan masyarakat luas, yang ingin mengetahui kajian ini atau ingin meneliti lebih lanjut
- c. Semoga kajian penelitian ini dapat mempermudah dalam memahami al-Qur'an sebagai jawaban terhadap perkembangan zaman, yaitu seberapa pentingnya sikap kedisiplinan dalam hidup.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar akademik Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebelum masuk ke dalam penelitian, penulis terlebih dahulu menganalisa beberapa penelitian yang telah ada untuk memudahkan penulis serta menemukan titik terang pembahasan yang sekiranya belum dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Skripsi Muhamad Nurochim Sodri yang berjudul “Konsep Islam Tentang Pendidikan Kedisiplinan Pada Masa Anak”.<sup>13</sup> Skripsi ini membahas tentang pendidikan kedisiplinan terhadap anak merupakan pendidikan yang sangat utama dan terpenting. Tidak hanya itu, skripsi ini juga membahas mengenai pola-pola penanaman pendidikan kedisiplinan anak dan merumuskan beberapa prinsip-prinsip dasar pendidikan kedisiplinan

---

<sup>13</sup> Muhammad Nurochim Sodri, *Konsep Islam Tentang Pendidikan Kedisiplinan pada Masa Anak*, (Salatiga: Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2006)

terhadap anak. Karena, untuk pembinaan kedisiplinan dan perilaku anak, peran orang tua sangat menentukan.

Penelitian Tri Utami yang berjudul “Studi Korelasi Perilaku Disiplin dan Pengelolaan Diri (Regulasi Diri) Santri terhadap Kualitas Hafalan al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ Tumpang Krasak, Jati, Kudus”.<sup>14</sup> Skripsi ini membahas tentang semakin disiplinnya santri dalam menjalankan peraturan pondok pesantren, maka kualitas hafalan al-Qur’an yang dimiliki setiap santri menjadi optimal. Dan menunjukkan bahwa perilaku disiplin dan pengelolaan diri (regulasi diri) mempengaruhi kualitas hafalan hanya sebesar 50,7% dan selebihnya adalah faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Adhistya Iriana Putri dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Tahfidzul Qur’an pada Siswa Kelas VII di SMPIT Nur Hidayah Surakarta”.<sup>15</sup> Skripsi ini penulis menguraikan tentang beberapa upaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar tahfidzul Qur’an pada siswa, antara lain: menjelaskan, memahami, dan menerapkan adab-adab tilawah dan tahfidzul Qur’an; memulai pelajaran dengan berwudhu, datang ke tempat/ majelis tepat waktu, dan memberikan target yang jelas terkait pencapaian hafalan siswa agar hafalan tuntas selesai sesuai KKM.

---

<sup>14</sup> Tri Utami, Skripsi: *Studi Korelasi Perilaku Disiplin dan Pengelolaan Diri (Regulasi Diri) Santri terhadap Kualitas Hafalan al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ Tumpang Krasak, Jati, Kudus*, (Kudus: Jurusan Tarbiyah PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2015)

<sup>15</sup> Adhistya Iriana Putri, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Tahfidzul Qur’an pada Siswa Kelas VII di SMPIT Nur Hidayah Surakarta*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)

Skripsi Burhanuddin yang berjudul “Pengaruh Menghafal al-Qur’an terhadap Kedisiplinan Santri di Asrama Hidayatul Qur’an (HQ) Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang”, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang pada tahun 2015.<sup>16</sup> Dalam skripsi ini fokus dalam mencari adanya pengaruh tata tertib menghafal al-Qur’an terhadap tingkat kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan di Asrama Hidayatul Qur’an.

Nurwahidah Akmalul Hasanah dalam skripsinya yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin dalam Pembiasaan Tadarus al-Qur’an pada Siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas”.<sup>17</sup> Dalam skripsi ini membahas mengenai upaya-upaya penanaman pendidikan karakter yang dapat mewujudkan nilai-nilai disiplin bagi siswa. Bahwa, terdapat dampak positif dalam kegiatan tadarus al-Qur’an terhadap siswa antara lain: meningkatkan kedisiplinan siswa karena siswa dituntut untuk datang tepat waktu, mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan kebaikan atau pahala yang berlipat ganda dalam membaca al-Qur’an.

Dalam buku yang ditulis oleh Agustin Sukse Dakhi yang berjudul “Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa”, isi dalam kajian buku ini lebih menekankan tips dan sebagaimana pentingnya menanamkan kedisiplinan untuk para siswa-siswi. Dalam buku ini menjelaskan bahwa hanya dengan perilaku disiplinlah sekolah dapat mencapai tujuan pendidikannya.

---

<sup>16</sup> Burhanuddin, *Pengaruh Menghafal al-Qur’an terhadap Kedisiplinan Santri di Asrama Hidayatul Qur’an (HQ) Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang*, (Jombang: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Pondok Pesantren Darul ‘Ulum, 2015)

<sup>17</sup> Nurwahidah Akmalul Hasanah, *Pembentukan Karakter Disiplin dalam Pembiasaan Tadarus al-Qur’an pada Siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Banyumas: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2018)

Mempunyai siswa-siswi yang disiplin adalah dambaan setiap guru. Tak hanya siswa-siswi yang diperintahkan disiplin, namun sebagai guru juga perlu menanamkan sikap disiplin itu sendiri, agar dapat dijadikan contoh oleh seluruh siswa-siswinya.<sup>18</sup>

Abdullah Gymnastiar dalam bukunya yang berjudul “5 Disiplin: Kunci Kekuatan dan Kemenangan”, kajian yang dibahas dalam buku ini adalah menjelaskan mengenai beberapa macam disiplin. Kelima disiplin tersebut, diantaranya adalah disiplin ibadah, disiplin waktu, disiplin belajar dan berlatih, disiplin rapi, tertib, dan teratur, disiplin menjaga hati. AA Gym dalam buku ini menerangkan bahwa siapa saja yang ingin mendapatkan kekuatan dan kemenangan hidup kunci suksesnya adalah dapat menerapkan kelima perilaku kedisiplinan yang telah disebutkan di atas.<sup>19</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Astri Nihayah yang berjudul “Siklus Waktu dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik terhadap Ayat-ayat tentang Siklus Waktu)”.<sup>20</sup> Dalam skripsi ini penulis fokus kepada siklus waktu yang dibahas dalam al-Qur’an dan hikmah pentingnya adanya siklus waktu bagi kehidupan yang sangat perlu diketahui oleh umat manusia, dan adanya siklus waktu dapat mempengaruhi kehidupan manusia baik dalam melakukan hal-hal positif atau pun sebaliknya.

---

<sup>18</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Deepublish, 2020)

<sup>19</sup> Abdullah Gymnastiar, *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015)

<sup>20</sup> Astri Nihayah, *Siklus Waktu dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik terhadap Ayat-ayat tentang Siklus Waktu)*, (Yogyakarta: Jurusan Tafsir dan Hadits fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2012)

Dari beberapa bahan pustaka tersebut terlihat adanya perbedaan baik objek maupun ruang lingkup kajian dengan penelitian skripsi ini, dan sejauh penelusuran penulis tidak satu pun secara spesifik membahas tentang konsep kedisiplinan menurut al-Qur'an. Oleh karena itu, dapat diyakinkan bahwa tidak akan terjadi pengulangan penelitian terdahulu dengan adanya penelitian akademis ini.

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penafsiran secara tematik yang digagas oleh al-Farmawi. Tafsir tematik atau mauḍu'i memiliki prinsip untuk menafsirkan al-Qur'an dengan al-Qur'an. Ibnu Kasir pernah menjelaskan bahwa suatu ayat yang bersifat global sesungguhnya dijelaskan secara khusus dan rinci di ayat lain, sehingga metode penafsiran ini dianggap sebagai metode yang paling baik dalam menafsirkan suatu ayat dalam al-Qur'an.<sup>21</sup> Dengan menghimpun ayat-ayat setema akan ditemukan korelasi antar ayat sehingga rahasia dalam al-Qur'an dapat terungkap. Hal ini memudahkan seseorang untuk mengkaji suatu aspek dalam al-Qur'an karena penulisan ayat-ayat setema ini menghasilkan arguman yang kuat dan jelas.<sup>22</sup>

Al-Farmawi membagi tafsir tematik menjadi dua macam bentuk kajian. Pertama, membahas suatu surah secara utuh untuk menjelaskan makna secara umum dan khusus serta menjelaskan korelasi beberapa permasalahan yang dibahas dalam surah tersebut untuk menemukan maksud surah secara

---

<sup>21</sup> Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47

<sup>22</sup> Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 52-54



utuh. Kedua, dengan menghimpun beberapa ayat dari beberapa surah yang memiliki arti atau tema yang sama untuk kemudian dilakukan analisis mendalam sehingga ditemukan maksud sebenarnya dari beberapa ayat dengan tema tertentu.<sup>23</sup> Teori kedua ini yang digunakan penulis untuk meneliti beberapa ayat yang berbicara tentang disiplin dalam hal taat aturan dan disiplin dalam hal waktu.

Penafsiran al-Qur'an tematik sebenarnya sudah digunakan oleh ulama zaman dahulu, tetapi cara kerjanya belum ditetapkan dan menjadi metode untuk menafsirkan al-Qur'an. metode tafsir tematik baru muncul pada periode belakangan oleh Ketua Jurusan Tafsir Universitas al-Azhar, Dr. Ahmad al-Sayyid al-Kumy dan beberapa teman beliau di beberapa Perguruan Tinggi.<sup>24</sup>

Adapun langkah-langkahnya menafsirkan al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan topik masalah yang akan dibahas (dalam hal tema seputar kedisiplinan).
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema kedisiplinan.
- 3) Menyusun kronologis ayat (*makkiyah* dan *madaniyyah*) serta *asbāb an-nuzūl* nya (jika memungkinkan).
- 4) Memaparkan *munasabah* antar ayat.
- 5) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sistematis dan utuh.
- 6) Melengkapi pembahasan dengan hadis jika dirasa perlu.

---

<sup>23</sup> Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 35

<sup>24</sup> Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45

- 7) Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama. Namun, tidak semua langkah-langkah di atas terpenuhi, terutama hadis-hadis yang berbicara tentang kedisiplinan, sebab penulis memfokuskan kajiannya pada satu hal pokok yaitu obyek kedisiplinan.<sup>25</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Dalam penelitian suatu karya ilmiah sangat dibutuhkan metode penelitian, yaitu langkah-langkah dengan cara kerja supaya penelitian yang dilakukan bisa lebih terarah dan efektif, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>26</sup> Berikut metode penelitian yang penulis gunakan:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian dalam jenis/ kategori penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan data dari berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, dan karya-karya ilmiah lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pelacakan dari

---

<sup>25</sup> Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45-46

<sup>26</sup> Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 63

literatur-literatur yang berkaitan dengan materi pembahasan, yang kemudian dikategorikan sebagai berikut:

#### **a. Datar Primer**

Data primer yang akan menjadi acuan penulis adalah Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm karya Ibnu Kaṣīr, dan Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an karya M. Quraish Shihab. Langkah yang penulis lakukan adalah mengetahui term apa saja yang dipakai dalam al-Qur’an yang mengandung makna kedisiplinan. Untuk memberikan kemudahan, penulis menggunakan *Maktabah Syāmilah* serta al-Qur’an dan Terjemahannya. Sehingga, penelitian ini dijadikan fokus kajian yang berhubungan langsung dengan al-Qur’an.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yang dijadikan rujukan oleh penulis adalah referensi-referensi berupa buku, jurnal, artikel, skripsi yang berkaitan dengan tema kedisiplinan menurut al-Qur’an. Serta mencantumkan beberapa hadis dari kitab-kitab hadis seperti *Kutub al-Tis’ah* melalui *Software Lidwa Pustaka* dan *Maktabah Syāmilah* untuk mencari hadis-hadis yang dibutuhkan. Namun, disini penulis juga menggunakan beberapa kamus sebagai alat pembantu terjemah.

### 3. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data primer dan sekunder ditentukan dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah data akan diolah dengan metode deskriptif-analitik. Dengan cara mendeskripsikan yaitu dengan menguraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh/ literatur karya tokoh yang hendak diteliti. Kemudian diinterpretasi yaitu karya tokoh diteliti untuk bisa diambil arti atau nuansa yang dimaksudkan tokoh secara khas.<sup>27</sup> Terakhir, menganalisisnya dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atas makna yang dikandung oleh istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan-pernyataan yang dibuat untuk memperoleh makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang bersangkutan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menganalisis berbagai penafsiran terhadap kedisiplinan sehingga dapat diketahui konsep kedisiplinan secara utuh dalam pandangan al-Qur'an.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan serangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup di dalam penelitian, antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan sebagai satu kesatuan yang utuh. Supaya tulisan ini dapat dilakukan secara runtut dan terarah, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya, sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

BAB I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama, membahas latar belakang masalah yang menjadi sebab diangkatnya tema pembahasan ini. Sub bab kedua, rumusan masalah yang merupakan pertanyaan yang menjadi titik tolak penelitian ini. Sub bab ketiga, tujuan dan kegunaan tentang penelitian ini. Sub bab keempat, kajian/ telaah pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Sub bab kelima, adalah metode penelitian yang meliputi jenis, sumber data, teknik pengumpulan data teknik pengolahan data. Kemudian terakhir dalam sub bab keenam, adalah sistematika pembahasan.

BAB II, dijelaskan mengenai tinjauan umum tentang kedisiplinan mengenai pengertian disiplin secara umum, dan beberapa ahli, menjelaskan unsur-unsur, parameter disiplin, serta menjelaskan definisi taat dan *istiqōmah*.

BAB III, penulis menguraikan ayat-ayat yang berbicara tentang term taat dan term *istiqōmah* dalam penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Quraish Shihab.

BAB IV, yaitu menganalisis konsep kedisiplinan diskursus term taat dan term *istiqōmah*. Dan disini juga akan diuraikan mengenai signifikansi konsep kedisiplinan terhadap fenomena terkini.

BAB V, kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan serta saran-saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, khususnya yang melakukan penelitian kajian tafsir tematik tentang tema kedisiplinan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menghasilkan beberapa kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

Setelah memperhatikan tafsiran Ibnu Kasir dan Quraish Shihab mengenai ayat-ayat tentang kedisiplinan dalam term taat dan *istiqōmah*, didapati Konsep Kedisiplinan menurut keduanya diantaranya adalah: *Pertama*, disiplin bermakna keteraturan, (yaitu dalam hidup pasti ada penguasa yang memiliki wewenang untuk mengatur kehidupan anggotanya agar lebih tertata). *Kedua*, disiplin bermakna keselarasan (yaitu mengingat bahwa orang yang disiplin sudah tentu taat, ketaatan sendiri menggiring manusia untuk selalu bersikap patuh dan setia, dan orang yang setia sudah pasti ia akan selalu jujur mengatakan apa adanya (selaras antara ucapan dan perbuatan)). *Ketiga*, disiplin bermakna konsistensi (yaitu mengingat bahwa konsisten termasuk salah satu bagian dari sikap disiplin, karena orang yang membiasakan konsisten dalam melakukan apapun, secara tidak sadar disiplin akan mendarah daging dengan sendirinya).

Jika disiplin sudah mendarah daging menjadi kepribadian dan kebiasaan seseorang, maka sikap disiplin akan terlaksana dengan sendirinya baik dalam keadaan sadar maupun tidak sadar. Dengan demikian, orang yang sudah biasa menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-harinya, perbuatan yang dilakukan



bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban. Namun sebaliknya, akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin.

## **B. Saran**

Penelitian dengan judul “Konsep Kedisiplinan Menurut Al-Qur’an Diskursus Term Taat dan *Istiqōmah* (Kajian Tematik)” ini merupakan usaha untuk menemukan perspektif al-Qur’an terhadap sikap kedisiplinan yang harusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari usaha yang dilakukan ini, penulis merasa bahwa kajian ini tentunya sangat jauh dari kesempurnaan, mengingat cakupan kandungan pesan-pesan ayat yang demikian luas. Hal ini menuntut peneliti selanjutnya untuk mengoptimalkan pembahasan ini dengan wacana selanjutnya sehingga semangat dan kemajuan keilmuan akan semakin berkembang. Sehingga keberadaannya akan saling melengkapi antara satu dengan lainnya serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang tema kedisiplinan dalam al-Qur’an secara utuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, Abdul Hayyi. *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1996
- Al-Maududi, Abul 'Ala. *Dasar-dasar Islam*. Bandung: Pustaka. 1984
- Amin, Muhammad dkk, *Covid-19 (Corona Virus Disease 2019): Tinjauan Perspektif Keilmuan Biologi, Sosial, dan Agama*. Malang: Inteligencia Media. 2020
- Ancok, Djamaludin. *Psikologi Terapan: Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*. Yogyakarta: Darussalam. 2004
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Penerbit Erlangga. 1993
- Burhanuddin. "Pengaruh Menghafal al-Qur'an terhadap Kedisiplinan Santri di Asrama Hidayatul Qur'an (HQ) Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang". Skripsi. Jombang: Universitas Pondok Pesantren Darul 'Ulum. 2015
- Dakhi, Agustin. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Deepublish. 2020
- D. Gunarsa, Singgih. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Mulia. 1995
- Gymnastiar, Abdullah. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing. 2015
- Habib, Ririn Rahayu dan Umar. *Istiqomah Until Husnul Khotimah*. Jakarta: Wahyu Qolbu. 2018

Henry, “Cerita Akhir Pekan: Protokol Kesehatan Harga Mati” dalam <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4348815/cerita-akhir-pekan-protokol-kesehatan-harga-mati>, diakses tanggal 19 September 2020.

Hasanah, Nurwahidah Akmalul. “Pembentukan Karakter Disiplin dalam Pembiasaan Tadarus al-Qur’an pada Siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Banyumas: IAIN Purwokerto. 2018

Ikranagara, Pramudya. “Pemberian Reward dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga”. Skripsi. UNY: Yogyakarta. 2014

Kanafi, Imam. *Ilmu Tasawuf Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management. 2020

Kaṣīr, Ibnu. *Tafsīr Al-Qur’ān Al-Azīm*. Mesir: Dar Ibnul Jauzi. 2000

Latifah, Eny. *Pengantar Bisnis Islam*. Purwodadi: CV. Sarnu Untung. 2015

Martono, Nanang. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, dan Seksualitas*. Jakarta: Rajawali Press. 2014

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2017

Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir Peta Metodologi Penafsiran al-Qur’an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka. 2003

Naim, Ngainun. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012

Nihayah, Astri. “Siklus Waktu dalam Al-Qur’an (Kajian Tematik terhadap Ayat-ayat tentang Siklus Waktu)”. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012

- Putri, Adhistya Iriana. “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Tahfidzul Qur’an pada Siswa Kelas VII di SMPIT Nur Hidayah Surakarta”. Skripsi. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017
- Pertahanan-Keamanan, Departemen. *Dharmasena*. Pusat Penerangan HANKAM. 1987
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Qur’an. 2007
- Roosinda, Fitria Wiidayani dkk. *Ramadhan dalam Masa Pandemi Covid 19*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media. 2020
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002
- Shihab, Quraish. *Yang hilang dari kita: AKHLAQ*. Tangerang Selatan: Lentera Hati. 2016
- Sholikhin, Muhammad. *Islam Rahmatan lil ‘Alamin*. Quanta
- Sodri, Muhammad Nurochim. “Konsep Islam Tentang Pendidikan Kedisiplinan pada Masa Anak”. Skripsi. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. 2006
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga. 2012
- Sudarsana, Ketut dkk. *Covid-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Suleman, Dede.” Disiplin : Sikap Dan Perilaku Taat”. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business. Vol. 3. Januari 2020

- Sugono, Dendy dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990
- Sutisna, Oteng. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa. 1986
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. 2013
- Utami, Tri. “Studi Korelasi Perilaku Disiplin dan Pengelolaan Diri (Regulasi Diri) Santri terhadap Kualitas Hafalan al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Ghurobaa’ Tumpang Krasak, Jati, Kudus”. Skripsi. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. 2015
- Yasyakur, Moch. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mananamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 05. Januari 2016
- Yuningsih, Rahmi. “Promosi Kesehatan pada Kehidupan New Normal Pandemi Covid-19”. Vol. XII. Juni 2020
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Penafsir Al-Qur’an. 1973
- Aplikasi Software Kamus Al-Ma’ani
- Aplikasi Software Maktabah asy-Syāmilah